

# Menulis

## C. Menulis

**Keterampilan** menulis merupakan salah satu komponen penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Keterampilan menulis bagi peserta didik dengan hambatan intelektual merupakan proses yang kompleks karena melibatkan proses berpikir, mengungkapkan pikiran atau gagasan, dan menuangkan dalam bentuk tulisan.

---

### a. Materi

---

**Materi** keterampilan menulis untuk peserta didik yang mengalami hambatan intelektual pasti bermakna bila akan bermakna jika diberikan dengan materi yang sesuai dengan usia mental, kemampuan psikologis dasar dan akademik, dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran menulis bagi peserta didik dengan hambatan intelektual lebih ditekankan untuk menopang kemandirian di kehidupan dewasa. Pembelajaran kemandirian ini dapat diintegrasikan ke pembelajaran membaca, tentu saja setelah kemampuan motorik halusny siap.



Seperti halnya pembelajaran membaca, pembelajaran menulis perlu juga dipadukan dengan pembelajaran bidang studi lainnya. Keterpaduan tersebut bertujuan agar kegiatan belajar pada mata pelajaran tetap kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut Burton (dalam Mumpuniarti, 2007), pembelajaran menulis bagi peserta didik dengan hambatan intelektual lebih ditekankan untuk mampu menulis identitasnya sendiri, seperti menulis nama, alamat, dan nomor telepon. Huruf yang lebih mudah diajarkan adalah huruf cetak atau kapital besar karena huruf ini yang sering juga digunakan di tempat-tempat umum dan dalam pengisian formulir.

Menulis permulaan bagi peserta didik dengan hambatan intelektual merupakan proses aktif dalam mempelajari dan memahami proses menulis dengan menggunakan huruf cetak. Kosakata yang diberikan ketika belajar keterampilan menulis kepada peserta didik merupakan kosakata yang mudah dipahami dan sering didengar. Untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis peserta didik, guru dapat menyusun instrumen asesmen keterampilan menulis sesuai dengan kebutuhan. Contoh instrumen asesmen menulis yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.20** Contoh Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis

| No. | ASPEK                      | INDIKATOR                                                                 | KEMAMPUAN |             | Keterangan |
|-----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|------------|
|     |                            |                                                                           | Mampu     | Belum Mampu |            |
| 1.  | Pengendalian otot          | Peserta didik merobek kertas dengan menggunakan dua jari tangan.          |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik meremas kertas.                                             |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik memotong dengan menggunakan gunting.                        |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik menggambar dengan menggunakan ujung jari.                   |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik meremas busa.                                               |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik membuka tutup botol                                         |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik menelusuri garis.                                           |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik mewarnai gambar.                                            |           |             |            |
| 2.  | Koordinasi mata dan tangan | Peserta didik meronce.                                                    |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik melipat.                                                    |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik menggambar bentuk lingkaran dan bentuk geometri lain.       |           |             |            |
| 3.  | Diskriminasi visual        | Peserta didik membedakan bentuk.                                          |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik membedakan ukuran.                                          |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik membedakan warna.                                           |           |             |            |
| 4.  | Menulis permulaan          | Peserta didik memegang alat tulis dengan posisi benar.                    |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik menggerakkan alat tulis (atas-bawah, kiri-kanan, melingkar) |           |             |            |
|     |                            | Peserta didik menebalkan huruf, kata, dan kalimat dengan huruf cetak.     |           |             |            |

| No. | ASPEK             | INDIKATOR                                                                                                              | KEMAMPUAN |             | Keterangan |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|------------|
|     |                   |                                                                                                                        | Mampu     | Belum Mampu |            |
|     |                   | Peserta didik menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan huruf cetak                                                     |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menulis namanya dengan huruf cetak.                                                                      |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menyalin huruf cetak dari jarak jauh.                                                                    |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan tulisan bersambung.                                             |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menyalin huruf bersambung dari jarak jauh.                                                               |           |             |            |
| 5.  | Mengeja           | Peserta didik menuliskan huruf yang diperintahkan.                                                                     |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menuliskan kata yang diketahuinya.                                                                       |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik membedakan bentuk kata.                                                                                  |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik mengasosiasikan bunyi dengan huruf.                                                                      |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik mengeja kata.                                                                                            |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik membedakan aturan ejaan kata.                                                                            |           |             |            |
| 6   | Menulis Ekspresif | Peserta didik menceritakan kembali karangan yang telah dibuat oleh orang lain (reproduksi).                            |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menceritakan kenyataan menjadi kata-kata dan kalimat (deskripsi).                                        |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menceritakan hal yang tidak terjadi menjadi kata-kata dan kalimat (ciptaan).                             |           |             |            |
|     |                   | Peserta didik menjelaskan mengapa sesuatu harus dikerjakan, bagaimana cara mengerjakannya dan sebagainya (penjelasan). |           |             |            |

## CATATAN



**Setelah** guru mendapatkan kemampuan dasar peserta didik yang diinterpretasikan dalam profil peserta didik, guru dapat menentukan secara mandiri prioritas konten materi yang akan disajikan kepada peserta didik sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Ketika memilih materi untuk melatih keterampilan menulis, guru perlu memperhatikan keterampilan psikologis dasar yang menjadi prasyarat dalam keterampilan menulis. Ingat prinsip yang diberikan mudah ke sukar, sederhana ke rumit, dan lingkungan sempit ke lingkungan luas. Capaian pembelajaran setiap fase dapat dituntaskan dalam kurun waktu dua tahun sehingga guru dapat mengeksplorasi materi dalam berbagai kegiatan untuk menguatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait materi yang telah ditetapkan. Konten materi pengembangan kemampuan menulis dapat dikolaborasikan dengan konten materi yang terdapat dalam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan mata pelajaran lainnya.

## STUDI KASUS



*Ibu Tuti menghadapi seorang peserta didik bernama Seli yang mempunyai skor intelegensi 50, usia kalender 8 tahun, usia mental 4 tahun. Ibu Tuti merasa kebingungan karena setelah 1 semester mengajarkan peserta didik menebalkan huruf, peserta didik tidak menunjukkan perkembangan. Peserta didik masih sering salah dalam memegang pensil, arah ketika menebalkan huruf masih seenaknya, serta peserta didik masih sering merasa kelelahan ketika belajar menulis. Berdasarkan kasus di atas, apa saran dari guru kepada Ibu Tuti? Apakah materi yang diberikan kepada Ibu Tuti sudah sesuai? Apabila belum, apa materi yang menurut guru sesuai dengan kebutuhan Seli?*

## PEMBAHASAN

**Setelah** mendapatkan informasi sekilas dari kasus yang dihadapi oleh Ibu Tuti, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan asesmen aspek psikologis dasar, asesmen kemampuan akademik setiap peserta didik, dan mengetahui harapan orang tua. Meskipun usia mental sudah diketahui, guru tetap disarankan untuk melakukan asesmen agar informasi profil belajar peserta didik dapat dijadikan dasar pengembangan secara akurat. Proses persiapan asesmen dapat dimulai dengan membuat instrumen asesmen. Komponennya diambil dari tahapan perkembangan dan capaian pembelajaran. Tahapan perkembangan dan capaian pembelajaran kemudian dideskripsikan

dalam indikator yang akan menjadi dasar pengujian kemampuan. Setelah kesimpulan asesmen dibuat, akan tergambarkan kemampuan, hambatan, dan kebutuhan belajar peserta didik pada fase tertentu. Kebutuhan belajar tersebut yang akan menjadi penguat usia mental dalam menentukan fase capaian pembelajaran. Dalam fase capaian pembelajaran terdapat muatan materi fungsional. Materi-materi tersebut akan fungsional dan esensial bagi peserta didik karena penentuannya berdasarkan hasil asesmen yang menggambarkan kebutuhan belajar peserta didik secara individual. Materi tersebut dapat dijabarkan dalam alur tujuan pembelajaran.

**Setelah** diketahui hasil asesmen keterampilan menulis, guru dapat menyusun profil peserta didik. Materi untuk keterampilan menulis akan bermakna jika diberikan dengan materi yang sesuai dengan usia mental, kemampuan psikologis dasar dan akademik, serta kebutuhan peserta didik. Kosakata yang diberikan saat pembelajaran keterampilan menulis kepada peserta didik merupakan kosakata yang mudah dipahami dan sering didengar. Materi yang ada juga sesuai dengan pengalaman peserta didik sehari-hari (pengalaman langsung) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

## b. Metode

---

**Peserta** didik dengan hambatan intelektual sebagian besar memiliki keterbatasan dalam perkembangan kemampuan motoriknya atau belum matang sehingga mereka mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih, menentukan, mengkombinasi, dan memodifikasi metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik dengan hambatan intelektual. Ketika mengajarkan menulis, guru dapat menggunakan atau menggabungkan berbagai alternatif metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

### Ragam Metode Pembelajaran Menulis

Berikut ini adalah ragam/alternatif metode pembelajaran menulis pada peserta didik dengan hambatan intelektual.

1. **Metode Montessori.** Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode Montessori dimulai dengan menguasai keterampilan hidup sehari-hari dan latihan sensori. Latihan menguasai kehidupan sehari-hari ditujukan untuk mengembangkan kemampuan motorik dan latihan sensorial mempersiapkan

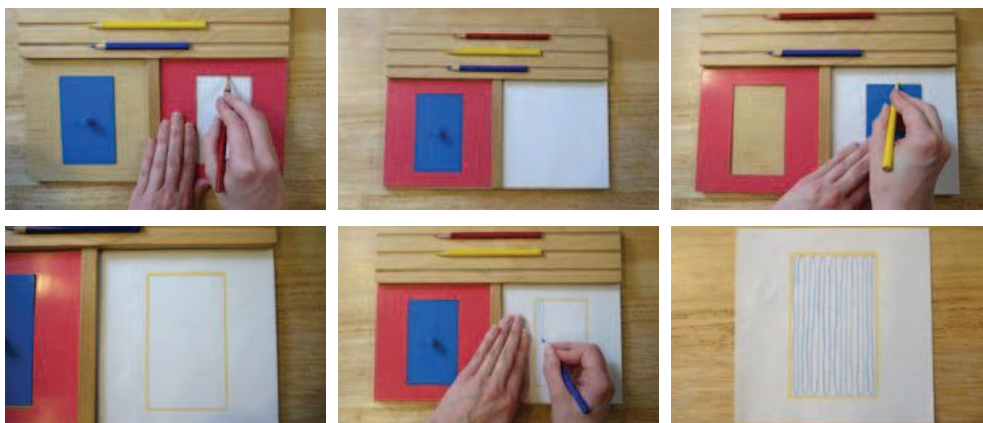
peserta didik supaya dapat membedakan berbagai bunyi huruf dan bentuk huruf yang berbeda (Feez, 2011).

Berikut ini tahapan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode Montessori.

- **Tahap pertama** adalah latihan mengembangkan kemampuan otot dalam memegang alat tulis atau pensil. Latihan yang dilakukan ialah dengan cara menduplikasi berbagai bentuk geometris dengan menggunakan metal insets atau papan dengan berbagai bentuk geometris yang dilengkapi dengan frame untuk memudahkan peserta didik menjiplak bentuk geometris.

Langkah-langkah latihan: peserta didik diminta untuk mengambil dua pensil warna yang berbeda warna. Lalu, peserta didik mengambil bingkai berbentuk bangun geometri tertentu (misalnya persegi panjang), meletakkan di atas kertas putih dan membuat garis (persegi panjang) dengan memperhatikan hasil latihannya dengan seksama. Lalu diminta mengambil inset berbentuk geometri yang sama (persegi panjang) dan meletakkan di tempat yang sama seperti sebelumnya. Dengan menggunakan pensil warna yang berbeda, peserta didik membuat garis-garis yang sama dengan mengikuti garis luar inset (bangunan persegi panjang) itu di atas garis yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, peserta didik membuat garis geometris yang sama dengan dua warna berbeda dan dengan dua benda yang berbeda. Dari kegiatan ini, peserta didik belajar bahwa baik bingkai maupun inset dengan model suatu bangun tertentu dapat menghasilkan satu bentuk geometris yang sama.

Latihan semacam ini dapat diulang berkali-kali dengan menggunakan berbagai bentuk inset bangun datar lainnya dan dapat dikombinasikan dengan berbagai arsiran. Caranya adalah peserta didik diminta membentuk garis lurus yang menghubungkan satu sisi dengan sisi lainnya. Latihan mengarsir ini sangat diperlukan untuk membantu peserta didik mengontrol tangannya dalam menggunakan pensil tanpa melebihi garis pembatas. Selain itu, keluwesan otot tangan dalam memegang pensil dapat sekaligus dilatihkan dengan cara melakukan gerakan pensil yang konsisten dari atas ke bawah, dari kiri ke kanan dan gerakan berlawanan dengan arah jarum jam sebagai persiapan untuk menulis.



**Gambar 3.11** Latihan Mengarsir

Sumber gambar: [montessorialbum.com/montessori/index.php/Metal\\_Insets](http://montessorialbum.com/montessori/index.php/Metal_Insets)

**Guru** hebat dapat membuat metal insets yang dimodifikasi dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, contohnya menggunakan bahan kertas duplek atau dus bekas. Guru hebat dapat membuat metal insets modifikasi dengan memperhatikan langkah-langkah di bawah:

#### TATA CARA MEMBUAT METAL INSETS MODIFIKASI

##### Bahan:

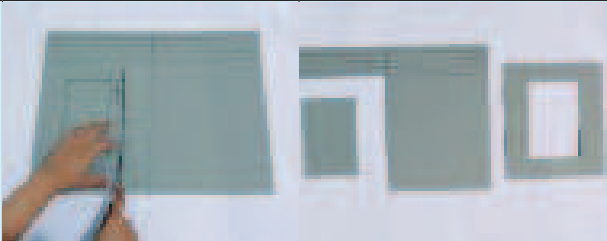
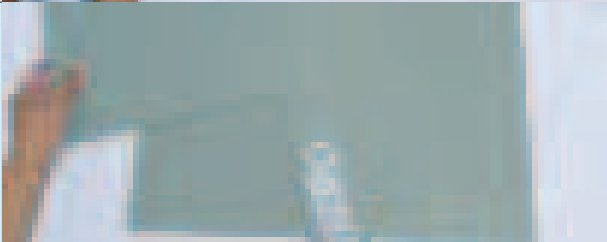
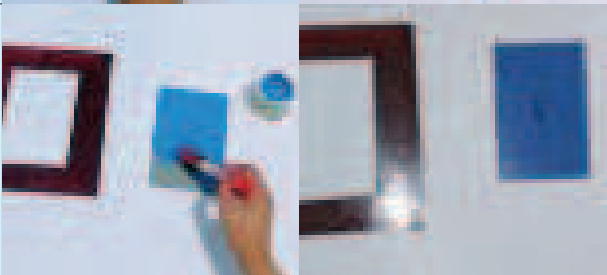
- Kertas duplek/dus bekas
- Lem kayu
- Cat

##### Alat:

- Penggaris
- Cutter
- Kuas

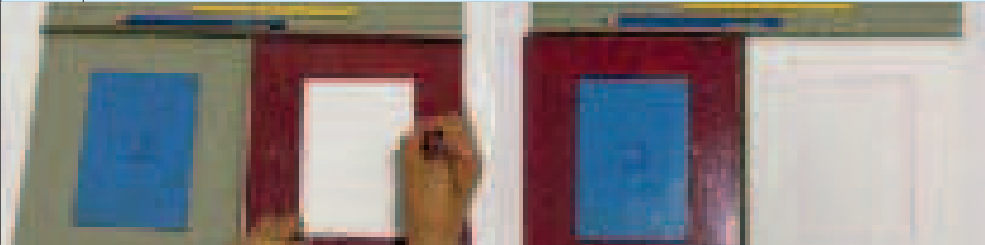
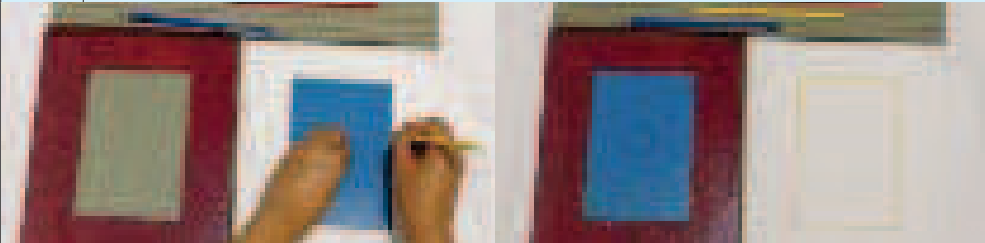
| NO | KETERANGAN                                                                                                                                                                     | GAMBAR |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Potong kertas duplek menjadi 2 buah ukuran A3 (29,7 cm x 40 cm)                                                                                                                |        |
| 2  | Pada salah satu kertas duplek ukuran A3, gambar 4 garis secara vertikal dan 1 garis horizontal di tengah. Gambar bentuk persegi panjang di bagian sebelah kiri seperti contoh. |        |



|   |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Potong bentuk persegi Panjang bagian dalam dan luar untuk membuat inset dan bingkai.                                                                                                                          |    |
| 4 | Lem kertas duplek yang sudah digambar dan dipotong, kemudian tempelkan pada bagian kertas duplek ukuran A3 yang lain.                                                                                         |    |
| 5 | Buat persegi panjang dari kertas duplek dengan ukuran 2x42 cm, 2x36 cm, 3x4 cm.                                                                                                                               |    |
| 6 | Tempelkan persegi panjang ukuran 2x42 cm pada bagian bawah garis horizontal. Tempelkan persegi panjang ukuran 2x36 cm pada bagian tengah horizontal. Tempelkan persegi panjang ukuran 3x4 cm di tengah inset. |   |
| 7 | Warnai bagian bingkai dengan warna merah, sedangkan warnai inset dengan warna biru.                                                                                                                           |  |

|   |                                        |                                                                                    |
|---|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Metal inset modifikasi siap digunakan. |  |
|---|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|

Guru dapat mengajari peserta didik menggunakan metal insets modifikasi dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

| NO | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Peserta didik mengambil bingkai berbentuk bangun geometri tertentu misalnya persegi panjang, meletakkan di atas kertas putih dan membuat garis (persegi panjang)                                                                                                                                                                           |   |
| 2  | Peserta didik mengambil inset berbentuk geometri yang sama (persegi panjang) dan meletakkan di tempat yang sama seperti sebelumnya. dengan menggunakan pensil warna yang berbeda, peserta didik membuat garis-garis yang sama dengan mengikuti garis luar inset (bangunan persegi panjang) itu di atas garis yang sudah dibuat sebelumnya. |  |

|   |                                                                                                                          |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Peserta didik melakukan latihan mengarsir dengan membentuk garis lurus yang menghubungkan satu sisi dengan sisi lainnya. |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



- **Tahap kedua** adalah latihan yang ditujukan untuk membuat peserta didik memahami bentuk visual abjad dan melatih ingatan otot-otot tangan dalam melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan dalam menulis abjad tersebut. Alat peraga yang diperlukan ialah huruf-huruf dari kertas berpasir. Semacam kartu-kartu yang ditemplei dengan kertas pasir berbentuk huruf-huruf dari kertas berpasir atau kartu yang ditemplei dengan kertas berbentuk huruf dengan permukaan kasar. Huruf-huruf vokal terbuat dari kertas pasir berwarna cerah dan kartu alasnya berwarna gelap, sedangkan huruf-huruf konsonan dibuat berwarna gelap dengan kartu alas berwarna putih. Warna-warna yang kontras ini digunakan untuk menarik perhatian peserta didik.
- **Tahap ketiga** adalah pengucapan kata-kata. Periode ketiga yaitu dengan memberikan nama dari objek yang bersangkutan. Latihan yang dilakukan dalam mengajarkan huruf-huruf alfabet dengan melatih penguasaan huruf-huruf vokal terlebih dahulu sebelum menguasai konsonan dengan cara mengenali bunyi hurufnya bukan nama hurufnya. Cara yang dilakukan ialah menggunakan tiga periode yang khas dalam metode Montessori. Pertama, asosiasi indera penglihatan dengan indera peraba dan pendengaran, yaitu mengasosiasikan apa yang dilihat, didengar dan diraba. Contohnya, guru memberikan kartu i dan kartu o. Biarkan peserta didik meraba kertas tersebut sambil membunyikan bunyi hurufnya. Periode kedua, mengenali objek sesuai dengan nama objek tersebut. Guru berkata, "Berikan kartu yang berbunyi i". Periode ketiga memberi nama dari objek yang bersangkutan. Guru berkata, "ini bunyinya apa?". Pada periode ketiga ialah latihan pengucapan kata-kata.

**2. Metode Multisensori** adalah pembelajaran menulis dengan memaksimalkan semua modalitas indera. Modalitas indera yang digunakan berupa visual, auditori, kinestetik dan taktil secara bersama-sama yang terfokus pada persepsi bentuk kata, pengembangan citra visual yang berbeda dari kata, dan pembentukan kebiasaan melalui pengulangan penulisan sampai menjadi tulisan yang otomatis. Menurut Wardani (2005: 33) teknik Fernald dengan menggunakan metode multisensori ini terdiri dari beberapa langkah tersebut meliputi berikut.

- **Tahap pertama**, peserta didik memilih kata-kata yang dipelajari, tiap kata dituliskan dengan krayon pada kertas dengan tulisan miring. Peserta didik menelusuri kata dengan jari dan membunyikan tiap bagian kata sesuai dengan perjalanan selusur. Penelusuran diulangi berkali-kali sampai peserta didik dapat menulis kata pada kertas lain tanpa melihat contoh. Kata yang dipelajari dimasukkan ke dalam file sesuai dengan alfabetnya. Setelah mempelajari beberapa kata, peserta didik diharapkan dapat belajar membaca dan menulis.
- **Tahap kedua**, peserta didik mempelajari kata-kata yang tidak dikenal yang telah ditulis peserta didik. Peserta didik mempelajari kata-kata cukup dengan melihat dan mengatakannya berkali-kali. Proses ini berlangsung sampai peserta didik dapat menulis kata dari ingatannya.



**Gambar 3.12** Contoh pembelajaran menulis menggunakan metode multisensori

## CATATAN



**Guru** dapat menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan profil peserta didik. Usia mental akan menentukan fase dalam Capaian Pembelajaran sebagai konten dalam melatih keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik. Profil peserta didik dan Capaian Pembelajaran akan menjadi dasar dalam penentuan metode membaca. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dan akan berdampak pada penggunaan metode yang berbeda-beda dan ataupun berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Asesmen menjadi salah satu dasar penentuan metode yang akan digunakan. Apa pun metode yang dipilih, guru harus dapat menciptakan hubungan yang akrab, positif, dan produktif dengan peserta didik sehingga peserta didik mampu menerima bimbingan, panduan maupun nasihat dengan baik sehingga siap menerima konten pembelajaran. Kerja sama dengan orang tua juga dibutuhkan untuk latihan pengulangan dalam mengajarkan keterampilan dalam membaca.

## STUDI KASUS



**Di kelas 1 SDLB, Ibu Puri mengajar Roni menulis. Roni sudah dapat memegang pensil dengan posisi yang benar, tapi ketika menuliskan suatu bentuk masih kesulitan. Namun, dikarenakan pandemi covid-19, Roni harus belajar di rumah. Metode menulis apa yang harus Ibu Puri komunikasikan dengan orang tua mengenai metode yang dapat melatih keterampilan menulis dengan aktivitas kegiatan sehari-hari di rumah? Apa saja kegiatan sehari-hari yang dapat dikembangkan untuk melatih keterampilan menulis bagi peserta didik?**

## PEMBAHASAN

**Setelah** mendapatkan profil mengenai Roni, terdapat berbagai metode yang dapat Ibu Puri lakukan. Salah satu alternatif metode yang dapat Ibu Puri lakukan untuk mengajarkan Roni di rumah adalah menggunakan metode multisensori. Dengan menggunakan metode ini Ibu Puri dapat melatih Roni di rumah melalui *video call*. Ibu Puri dapat meminta Roni berlatih menggerakkan jari tangannya dengan melakukan gerakan mengepal dan membuka tangan. Setelah itu, Ibu Puri dapat meminta peserta didik menulis di udara untuk membuat garis, bentuk tertentu, atau huruf. Ibu Puri juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk meminta Roni melukis di atas kertas dengan jari-jarinya. Orang tua bersama Roni dapat diminta membuat bubur warna-warni dari tepung kanji, pewarna makanan, dan air hangat sebagai bahan untuk melukis di atas kertas. Kemudian, peserta didik dapat melukis dengan

menggunakan jari secara bebas, kemudian mulai diarahkan untuk membuat garis, bentuk, hingga pada akhirnya huruf atau kata tertentu. Alternatif lain, orang tua dapat mengarahkan Roni untuk membuat coretan dengan menggunakan krayon atau alat lainnya. Alternatif lain, Ibu Puri juga dapat mengarahkan peserta didik membuat bentuk atau huruf dengan menggunakan plastisin yang dibuat bersama orang tua dari bahan tepung terigu, garam, tepung kanji, minyak goreng serta air yang dicampurkan. Bentuk tersebut kemudian ditelusuri peserta didik dengan menggunakan jari hingga peserta didik dapat menulis di udara sesuai dengan garis, bentuk, atau huruf yang ditelusuri. Alternatif kegiatan lain untuk melatih motorik halus peserta didik adalah dengan belajar melipat sapu tangan, melipat pakaian, membuka dan memakai kancing, serta kegiatan lainnya.

---

### c. Media

---

**Peserta** didik yang mengalami hambatan intelektual, memiliki IQ di bawah rata-rata yang mengakibatkan berbagai hambatan dan kesulitan dalam menerima pelajaran, termasuk dalam menulis. Hal ini disebabkan perkembangan menulis erat kaitannya dengan perkembangan integrasi seseorang dan hambatan dalam memori, motorik, persepsi, dan konsentrasi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran menulis guru harus terampil memilih alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, hambatan dan perkembangan intelektual, serta emosi-sosial peserta didik. Guru harus kreatif mengembangkan media yang dapat membantu memperjelas materi dan memotivasi belajar menulis peserta didik dengan hambatan intelektual.

Banyak alternatif media yang dapat guru gunakan atau kembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Alternatif media yang dapat digunakan untuk media pembelajaran menulis meliputi:

1. **media untuk latihan motorik halus**, contohnya kertas, gunting, busa, tutup botol, plastisin, tanah liat, alat mewarnai, arang, kapur, dan pelepah pisang;
2. **media untuk latihan koordinasi mata dan tangan**, contoh manik-manik untuk meronce, kertas lipat, kain, dan alat untuk menganyam lainnya;

3. **media untuk Latihan diskriminasi visual**, contohnya gambar atau *puzzle* untuk membedakan bentuk, ukuran, dan warna;
4. **sumber belajar menulis berupa buku**, contohnya buku pelajaran, buku pelengkap, ensiklopedi, dan kamus;
5. **media cetak**, contohnya surat kabar, majalah, kartu gambar, dan kartu kata. Penggunaan media cetak dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Contoh dapat digunakan untuk latihan menebalkan atau menyalin;
6. **media elektronik**, contohnya radio, televisi, video, dan gawai. Penggunaan media elektronik dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Contohnya gawai dapat digunakan sebagai sarana latihan menulis huruf atau kata pada gawai;
7. **Media kartu**, contohnya Kartu kata bergradasi. Kartu kata bergradasi ialah kartu kata yang dimodifikasi dari satu gambar dan kata yang nyata dan jelas menuju pada gambar dan kata yang abstrak. Media kartu bergradasi ini berguna untuk melatih keterampilan menulis. Kartu gradasi ini berukuran 13x10 cm dengan masing-masing seri terdiri dari tiga gambar yang bergradasi dan tiga kartu kosong di setiap kartu gradasi. Kartu kata bergradasi mempunyai tingkatan atau tahapan belajar yang jelas, mulai dari konkret, semi konkret ke abstrak gambar dan kata dari jelas menuju ke suram sampai akhirnya gambar dan kata pun hilang. Pembelajaran ini dilakukan untuk mempermudah peserta didik belajar menulis permulaan. Penggunaan kartu kata bergradasi ini menuntut peserta didik untuk teliti dan cermat dalam menuliskan huruf yang hilang dengan benar dan sesuai. Kartu gambar yang diberikan yaitu kata benda yang mengandung struktur bahasa KVKV dan KVKVK. Tujuannya menghafal tidak hanya huruf-huruf dalam kata tersebut, namun peserta didik dapat mengenal gambar yang dimaksud dan huruf-huruf yang ada pada gambar tersebut;
8. **lingkungan alam**, contohnya alam, sosial, dan budaya;
9. **pengalaman dan minat peserta didik**; dan
10. **hasil karya peserta didik**.

#### CATATAN



**Pengembangan** media pembelajaran sangat memungkinkan untuk dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan sarana, prasarana, budaya daerah, aksesibilitas,

dan kreativitas dari masing-masing guru. Penentuan media pembelajaran seyogyanya disesuaikan dengan hasil asesmen yang menggambarkan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang diterapkan adalah media yang efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan menulis dan aspek psikologis dasar.

**Ibu Tati** mengunjungi rumah peserta didik bernama Ani. Ketika diasesmen, Ani ternyata mengalami pengendalian otot yang kurang baik. Orang tua Ani merupakan seorang pengrajin keramik. Bagaimana saran bapak/ibu guru terhadap Ibu Tati dalam menentukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pengendalian otot peserta didik dengan menggunakan media yang ada di sekitarnya?

#### STUDI KASUS



**Setelah** mengetahui profil Ani, alternatif media yang dapat digunakan Ani untuk belajar mengendalikan otot tangannya adalah menggunakan tanah liat dikarenakan orang tua Ani seorang pengrajin keramik. Ibu Tati dapat mengarahkan orang tua untuk melatih Ani membuat bentuk sederhana dengan menggunakan tanah liat. Ani dapat diarahkan untuk memotong tanah liat yang sudah dibentuk orang tuanya dengan menggunakan penggaris. Setelah itu, Ani dapat diajari menggulung potongan tanah liat dengan menggunakan telapak tangan hingga membuat bentuk tertentu. Orang tua diarahkan agar Ani dapat meremas, menekan, menusuk, dan sebagainya dengan menggunakan tanah liat. Ani diarahkan agar dia dapat berkreaitivitas dengan membuat berbagai bentuk menggunakan tanah liat.

### d. Latihan Proses Psikologis Dasar

**Peserta** didik dengan hambatan intelektual yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan motoriknya atau belum matang, akan mengalami kesulitan dalam menulis. Baik kesulitan memegang pensil, tulisan tidak jelas, tulisan terputus-putus dan lainnya. Jika mengalami kesulitan dalam persepsi, maka peserta didik akan sulit membedakan huruf. Jika persepsi auditorisnya terganggu maka akan kesulitan menuliskan huruf atau kata yang akan dituliskan. Oleh karena itu, ketika mengajar menulis pada peserta didik yang mengalami hambatan intelektual, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Guru dapat menentukan tahap menulis pada peserta didik dengan hambatan intelektual. Guru dapat mengajarkan keterampilan prasyarat sebagai aktivitas dalam awal pembelajaran menulis.



Untuk keperluan mengenalkan huruf pada anak, ada keterampilan prasyarat yang perlu dikembangkan. Keterampilan tersebut dilakukan sebelum peserta didik mulai menulis. Keterampilan tersebut sebagai berikut.

1. Keterampilan pengendalian otot dikembangkan melalui melalui aktivitas manipulasi gerakan, misalnya: merobek kertas, meremas kertas, memotong dengan gunting, menggambar dengan ujung jari, meremas busa, membuka dan menutup botol, serta menelusuri dan mewarnai.
2. Keterampilan koordinasi mata dan tangan dilakukan melalui dilakukan melalui kegiatan meronce, melipat, menggambar lingkaran, dan bentuk geometri lainnya.
3. Keterampilan diskriminasi visual dilakukan dengan latihan membedakan bentuk, ukuran dan warna.

Kegiatan menulis juga dapat dilakukan melalui permainan (Depdiknas, 2007: 16-17). Permainan menulis meliputi persiapan menulis dan bentuk tulisan.

a. **Persiapan menulis** adalah kegiatan atau kesanggupan yang melatih motorik anak, antara lain:

- 1) meronce dengan manik-manik;
- 2) mencipta sesuatu dengan menggunting, mencocok, dan merobek kertas;
- 3) menggambar;
- 4) mewarnai bentuk gambar sederhana;
- 5) menyusun menara lebih dari delapan kubus;
- 6) menciptakan bermacam-macam bentuk bangunan dari balok yang banyak;
- 7) menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu, benang wol tali rafia, dan sebagainya;
- 8) menggunting;
- 9) melipat kertas;
- 10) menganyam dengan berbagai benda media;
- 11) permainan warna dengan menggunakan krayon, cat air, arang, kapur dan lain-lain; dan
- 12) mencetak dan membatik.

b. **Bentuk tulisan**

- 1) Mencoret
  - a) Menarik garis datar, tegak, miring kanan, miring kiri, lengkung berulang-ulang dengan alat tulis secara bertahap.

- b) Menggambar bentuk (+ dan X) lingkaran/bujur sangkar dan segetiga secara bertahap.
  - c) Melukis dengan jari (*finger painting*) kuas, pelepah pisang, dan sebagainya.
  - d) Permainan warna dengan krayon, cat air, arang, lilin, kapur dan lain-lain.
- 2) Tulisan horizontal (tahap linear)
  - 3) Menulis acak
  - 4) Menulis bilangan
    - a) Mencontoh angka 1-10
    - b) Menulis angka 1-10

**Guru** dapat mengembangkan model latihan lain yang akan diterapkan untuk menunjang perkembangan keterampilan menulis peserta didik dengan mempertimbangkan kebutuhan, sarana penunjang, atau alat ukur yang dimiliki. Latihan psikologis dasar dapat dilakukan sebelum pembelajaran, selama pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Latihan psikologis dasar dapat dilakukan juga di rumah dengan kerja sama antara guru dan orang tua.

#### CATATAN



**Ibu** Heni mengajar peserta didik bernama Ali dengan usia mental 5 tahun dan usia kronologisnya 8 tahun. Peserta didik memiliki pengendalian otot yang baik, dapat membedakan bentuk warna dan ukuran. Namun, masih mengalami kesulitan dalam koordinasi mata dan tangan. Sekolah Bu Heni terletak di wilayah pesisir. Bagaimana saran yang dapat Bapak/Ibu guru berikan kepada Ibu Heni untuk melatih kemampuan peserta didik tersebut apabila dihubungkan dengan kondisi wilayah sekolah?

#### STUDI KASUS



**Setiap** kali guru menghadapi suatu masalah atau kasus dalam pembelajaran peserta didik, langkah pertama yang selalu harus dilakukan adalah melakukan asesmen untuk mendapatkan kemampuan aktual peserta didik sehingga rekomendasi pembelajaran akan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada kasus yang dihadapi oleh Ibu Heni, asesmen yang dilakukan sebaiknya adalah asesmen perkembangan dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam koordinasi mata dan tangan. Setelah profil kemampuan peserta didik muncul, guru dapat mengkaji beberapa alternatif kegiatan untuk melatih kemampuan aspek psikologis dasar yang berhubungan dengan koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan pembelajaran baik diberikan di awal, di tengah, ataupun di akhir pembelajaran.

Alternatif Latihan yang dapat Ibu Heni ajarkan kepada Ali adalah menggambar bentuk bangun datar atau menulis huruf di atas pasir. Alternatif latihan lain, Ibu Heni dapat mengajarkan Ali membuat figura dengan menggunakan hiasan kulit kerang atau mengajarkan peserta didik meronce dengan menggunakan kulit kerang yang sudah diberi lubang oleh guru.

## e. Contoh Langkah Implementasi

**Implementasi** pembelajaran keterampilan menulis dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Implementasi tersebut dapat dilihat pada contoh di bawah ini. Profil peserta didik akan menjadi dasar perencanaan kegiatan pembelajaran.



### Langkah 1

Menentukan  
Profil Anak

**Dari** kasus yang kita temukan melalui asesmen perkembangan dan asesmen akademik dapat kita simpulkan bahwa profil yang dimiliki peserta didik adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.22** Contoh Profil Peserta Didik

| Profil Peserta Didik      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                      | : Maman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tempat Tanggal Lahir      | : Bandung, 25 April 2012                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Alamat                    | : Jalan Santosa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Skor Intelegensi          | : 66                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Usia Kalender             | : 9 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Usia Mental               | : 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kemampuan Psikologi Dasar |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Konsentrasi               | Konsentrasi dapat bertahan selama 3 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Pengendalian otot         | Peserta didik dapat merobek kertas dengan menggunakan dua jari tangan dan dapat meremas kertas secara mandiri. Peserta didik dapat memotong kertas menggunakan gunting, tapi hasil menggunting belum rapih dan tidak sesuai jalur. Peserta didiki dapat menggambar bebas dengan menggunakan ujung jari. Peserta didik dapat meremas busa, membuka dan menutup botol secara mandiri. Ketika menelusuri garis kadang masih seenaknya. Mewarnai gambar belum penuh dan rapih, serta sering berhenti mewarnai walaupun belum selesai. |

|                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Koordinasi mata dan tangan | Peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam kegiatan meronce, melipat, menggambar lingkaran, dan bentuk geometri lainnya.                                                                                                                                                               |
| Diskriminasi Visual        | Peserta didik dibimbing dalam membedakan bentuk, ukuran, dan warna.                                                                                                                                                                                                                        |
| Menulis Permulaan          | Peserta didik mampu memegang alat tulis dengan posisi benar, namun lekas lelah ketika memegang pensil. Peserta didik masih memerlukan arahan untuk menggerakkan alat tulis (atas-bawah, kiri-kanan, melingkar). Peserta didik belum mampu menebalkan huruf, kata, dan kalimat.             |
| Mengeja                    | Peserta didik belum mampu menuliskan huruf yang diperintahkan.                                                                                                                                                                                                                             |
| Menulis ekspresif          | Peserta didik belum mampu menceritakan atau menulis karangan.                                                                                                                                                                                                                              |
| Kemampuan Akademik Menulis | Peserta didik dapat memegang pensil dengan posisi benar, tapi belum dapat memegang pensil dengan posisi yang benar dengan waktu yang terlalu lama. Peserta didik juga masih memerlukan bimbingan untuk membuat coretan yang bermakna.                                                      |
| Hal yang disukai           | Peserta didik bermain gawai.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Hal yang tidak disukai     | Peserta didik memakan buah.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kebutuhan                  | Latihan dalam kemampuan motorik halus dan koordinasi mata dan tangan.                                                                                                                                                                                                                      |
| Harapan kurikulum          | Berdasarkan usia mental peserta didik (6 tahun), serta perkembangan psikologis dasar peserta didik, maka Capaian Pembelajaran menulis berada pada fase A dengan capaian yang dibutuhkan yaitu peserta didik dapat melakukan kegiatan pramenulis serta dapat membuat coretan yang bermakna. |
| Harapan orang tua          | Peserta didik dapat menulis nama secara mandiri.                                                                                                                                                                                                                                           |

**Usia** mental menjadi tolok ukur dalam menentukan Capaian Pembelajaran. Setelah melakukan proses asesmen dan berkonsultasi dengan psikolog dapat diambil kesimpulan bahwa usia mental RM berada pada usia 6 tahun. Pada pembelajaran kali ini, implementasi penguatan keterampilan menulis tidak akan diintegrasikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru akan mencoba mengintegrasikan dengan mata pelajaran Seni Rupa. Capaian Pembelajaran bagi peserta didik dengan usia mental di bawah atau sama dengan 6 tahun adalah menggunakan Capaian Pembelajaran pada fase A pada mata pelajaran Seni Rupa. Jadi, capaian pembelajaran Seni Rupa pada fase A adalah sebagai berikut.

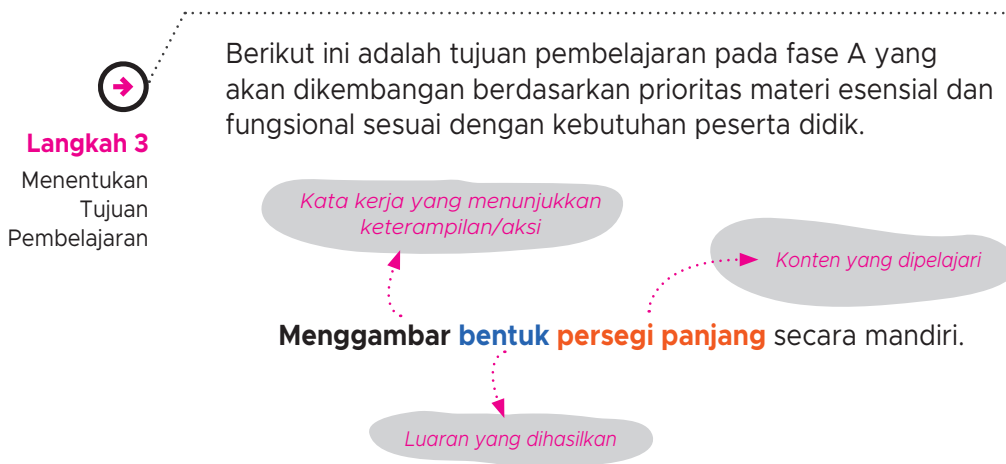


## Langkah 2

Menentukan  
Capaian  
Pembelajaran

**Tabel 3.23** Capaian Pembelajaran Seni Rupa pada fase A

| Elemen Pemahaman Seni Rupa                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan kembali secara visual sesuai periodisasi perkembangan seni rupa anak pada masa prabagan. Peserta didik mampu menuangkan pengalamannya melalui karya visual berupa bentuk-bentuk dasar yang terdapat pada beberapa unsur seni rupa sebagai ungkapan ekspresi kreatif |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Elemen Keterampilan Proses                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Mengalami                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan.                                                                                                                                                                                          |
| Menciptakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan di mana peserta didik telah menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya. |
| Merefleksikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya.                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Berpikir dan bekerja artistik                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja.                                                                                                   |
| Berdampak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya.                                                                                                                                                                                                                                                  |



**Tabel 3.24** Alur Tujuan Pembelajaran

| Alur Tujuan Pembelajaran      |                                                                                                    |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengalami                     | Peserta didik dapat menggunakan media metal inset untuk menggambar garis.                          |
| Menciptakan                   | Peserta didik dapat menggambar bentuk persegi panjang dengan menggunakan metal inset.              |
| Merefleksikan                 | Peserta didik dapat menyebutkan nama bentuk bangun datar yang digambarnya.                         |
| Berpikir dan bekerja artistik | Peserta didik dapat menandai gambar-gambar yang disusun dengan menggunakan bentuk persegi panjang. |
| Berdampak                     | Peserta didik dapat berkreasi menggambar dengan memadukan bentuk persegi panjang.                  |



**Langkah 4**  
Menentukan  
Alur Tujuan  
Pembelajaran

**Pada** pembelajaran kali ini, penetapan metode disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikembangkan, Berikut ini adalah tabel metode pembelajaran.

**Tabel 3.25** Metode Pembelajaran

| NO | KOMPETENSI                     | METODE                      |
|----|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. | Proses psikologis dasar        | Latihan motorik halus       |
| 2. | Keterampilan dasar menulis     | Metode montessori           |
| 3. | Capaian pembelajaran seni rupa | Pendekatan multidimensional |



**Langkah 5**  
Menentukan  
Metode  
Pembelajaran



### Langkah 6

Menentukan  
Media  
Pembelajaran

**Media** pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik sehingga media pembelajaran tersebut dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel media pembelajaran.

**Tabel 3.26** Media Pembelajaran

| NO | Media               | ALTERNATIF MEDIA                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Media Visual        | Gambar bangun persegi panjang, gambar bentuk yang dibangun oleh persegi panjang.                                                                                                                                                |
| 2  | Media Elektronik    | Gawai, sebagai media menggambar secara elektronik.                                                                                                                                                                              |
| 3  | Benda-benda tiruan. | Balok untuk latihan motorik halus.                                                                                                                                                                                              |
| 4  | Benda pendukung     | Metal inset, digunakan untuk belajar membuat bentuk geometris. Metal inset dapat guru rancang sendiri dengan menggunakan benda yang ada di lingkungan. Contohnya, guru dapat membuat metal insets dengan menggunakan dus bekas. |
| 5  | Manusia             | Tangan manusia menjadi media pengamatan melalui visual mengenai cara membuka dan menutup jari untuk melatih motorik halus serta pengamatan cara menggambar bentuk persegi panjang.                                              |



### Langkah 7

Kegiatan  
Pembelajaran



1. Pada awal pembelajaran, peserta didik bersama guru menjalin komunikasi sederhana secara lisan mengenai kondisi peserta didik.
2. Peserta didik bersama guru memulai kegiatan dengan berdoa menurut agamanya masing-masing.
3. Peserta didik bersama guru melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu menulis di atas kertas.
4. Peserta didik dengan dibimbing guru membuka tutup jarinya untuk melatih motorik halus peserta didik.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Peserta didik memperhatikan guru mengambil bingkai bentuk persegi panjang, kemudian meletakkan di atas kertas putih dan menggambar garis (persegi panjang).
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menggambar bentuk persegi panjang.
3. Peserta didik mengambil bingkai berbentuk bangun persegi panjang, lalu meletakkan di atas kertas putih dan menggambar bentuk persegi panjang.
4. Peserta didik menyebutkan nama bentuk bangun datar yang dibuatnya.

**Media** serta bentuk bangun datar dapat guru modifikasi atau disesuaikan dengan kebutuhan. Ketika memberikan petunjuk atau tata cara menggunakan metal lakukan dengan jelas dan per tahap. Jangan lupa untuk selalu memotivasi peserta didik.

#### CATATAN

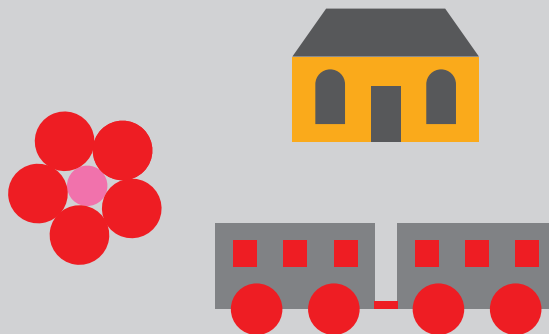


Kegiatan  
Pembelajaran

**7.1**

**Kita  
Amati Yuk!**

1. Guru memperlihatkan gambar yang dibentuk dengan berbagai bentuk bangun datar.



**Gambar 3.13** Contoh Gambar

2. Peserta didik menyebutkan nama gambar.
3. Peserta didik menandai bentuk bangun datar persegi panjang yang ada pada gambar.
4. Peserta didik mengambil balok dan menyusun balok sesuai dengan pola.



Kegiatan  
Pembelajaran

**7.2**

**Kita  
Analisis Yuk!**





Kegiatan  
Pembelajaran

## 7.3

**Kita  
Berkreasi Yuk!**

1. Peserta didik mengambil bingkai berbentuk bangun persegi panjang, lalu meletakkan di atas kertas putih dan menggambar bentuk persegi panjang.
2. Peserta didik menambahkan garis atau bentuk lain pada gambar bentuk persegi panjang.



Kegiatan  
Pembelajaran

## 7.4

**Kita  
Komunikasikan  
Yuk!**

1. Peserta didik menceritakan dengan bahasa sederhana mengenai bentuk yang digambarnya.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang telah dipelajari
5. Peserta didik menyampaikan perasaan selama pembelajaran.
6. Guru memberikan penguatan terhadap pencapaian yang diraih oleh peserta didik.
7. Guru menutup pembelajaran.
8. Guru hasil pembelajaran harian kepada orang tua.
9. Guru kegiatan latihan menulis dengan menggambar garis atau bentuk pada aplikasi di gawai yang dapat dilakukan peserta didik di rumah.



### Langkah 8

Penilaian  
Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut contoh penilaian yang dapat dijadikan sebagai inspirasi ketika menilai peserta didik.

## Penilaian Sikap

**Tabel 3.27** Contoh Format Penilaian Observasi Penilaian Sikap

| No. | Nama | Konsistensi Sikap    |                       |         |                 | Jumlah Skor |
|-----|------|----------------------|-----------------------|---------|-----------------|-------------|
|     |      | Beriman dan Bertakwa | Berkebhinekaan Global | Mandiri | Bernalar Kritis |             |
|     |      |                      |                       |         |                 |             |
|     |      |                      |                       |         |                 |             |
|     |      |                      |                       |         |                 |             |

### Keterangan Skor:

- 1 = belum dilakukan
- 2 = dilakukan
- 3 = konsisten dilakukan

## Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.28** Contoh Format Penilaian Pengetahuan

| No.                  | Indikator Pencapaian Kompetensi                                        | Bobot (x) | Skor 0-3 (y) | Skor Perolehan (x.y) |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|----------------------|
| 1.                   | Menyebutkan nama bentuk bangun datar yang digambar.                    | 1         |              |                      |
| 2.                   | Menandai gambar yang disusun dengan menggunakan bentuk persegi panjang | 2         |              |                      |
| TOTAL SKOR PEROLEHAN |                                                                        |           |              |                      |
| SKOR MAKSIMUM        |                                                                        |           |              | 9                    |

### Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum (9)}}$$

### Keterangan Skor, Jika peserta didik :

- 0 = tidak dapat menjawab atau pasif
- 1 = dapat menjawab pertanyaan atau melakukan dengan banyak bimbingan.
- 2 = dapat menjawab pertanyaan atau melakukan dengan sedikit bimbingan.
- 3 = dapat menjawab pertanyaan atau melakukan secara mandiri.

**CATATAN**

- Nilai bobot diberikan sesuai dengan tingkat kesulitan indikator yang akan dicapai. Semakin sulit tingkat penguasaan indikator, maka akan semakin besar bobot yang diberikan.
- Skor maksimum didapat dari jumlah bobot (15) dikali jumlah skor maksimum (3).

### Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.29** Contoh Format Penilaian Keterampilan

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

| No.         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                 | Skor |   |   |   |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|             |                                                                                 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.          | Peserta didik menggambar bentuk persegi panjang dengan menggunakan metal insets |      |   |   |   |
| 2.          | Peserta didik berkreasi menggambar bentuk persegi panjang.                      |      |   |   |   |
| Jumlah Skor |                                                                                 |      |   |   |   |

### Rubrik Keterampilan

**Tabel 3.30** Rubrik Keterampilan

| No. | Kriteria                                                          | Baik Sekali                                                                                    | Baik                                                                                                                     | Cukup                                                                          | Perlu Bimbingan                                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                   | 4                                                                                              | 3                                                                                                                        | 2                                                                              | 1                                                                             |
| 1.  | Menggambar bentuk persegi panjang dengan menggunakan metal inset. | Peserta didik dapat menggambar garis persegi panjang dengan rapih, bentuk sesuai, dan mandiri. | Peserta didik dapat menggambar garis persegi panjang dengan bentuk yang sesuai dan mandiri, walaupun belum terlalu rapi. | Peserta didik dapat menggambar garis persegi panjang dengan sedikit bimbingan. | Peserta didik dapat menggambar garis persegi panjang dengan banyak bimbingan. |

| No. | Kriteria                                     | Baik Sekali                                                                                                                                                                                    | Baik                                                                                                                                                             | Cukup                                                                                                      | Perlu Bimbingan                                                                                           |
|-----|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                              | 4                                                                                                                                                                                              | 3                                                                                                                                                                | 2                                                                                                          | 1                                                                                                         |
| 2   | Berkreasi menggambar bentuk persegi panjang. | Peserta didik dapat menggambar bentuk persegi panjang secara mandiri disertai dengan tambahan unsur coretan lain sehingga gambar tampak lebih bermakna, rapi, serta dikerjakan secara mandiri. | Peserta didik dapat menggambar bentuk persegi panjang secara mandiri disertai dengan tambahan unsur coretan lain. Gambar rapi, tapi gambar belum memiliki makna. | Peserta didik dapat menggambar bentuk persegi panjang dan coretan lain dengan sedikit bimbingan dari guru. | Peserta didik dapat menggambar bentuk persegi panjang dan coretan lain dengan banyak bimbingan dari guru. |

#### Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum (8)}}$$

- Rubrik dapat guru hebat buat sendiri disesuaikan dengan kriteria indikator.
- Skor maksimum didapat dari jumlah kriteria (2) dikali jumlah skor maksimum pada rubrik (4).

#### CATATAN

